

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis yang tertuang pada bab IV, maka diperoleh dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peran yang sangat penting dari kekohesifan tim pada setiap kelompok ataupun tim dalam rangka meningkatkan kinerja tim pada setiap BMT. Kekohesifan tim atau kerekatan dalam sebuah tim sangat dibutuhkan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kekohesifan dalam sebuah tim, diantaranya adalah lamanya jumlah waktu yang dilalui bersama, adanya keragaman dalam sebuah tim, ukuran besarnya sebuah kelompok, keberhasilan yang diraih sebelumnya dan yang terakhir adalah ancaman atau hambatan dari pihak luar.
2. Terdapat pula sebuah peran penting efikasi diri yang tinggi dari anggota tim dalam setiap BMT dalam meningkatkan kinerja sebuah tim. Adanya faktor-faktor berupa pengalaman menguasai suatu prestasi, pengalaman vikarius (*vicarious experience*) dan juga persuasi sosial dapat menjadikan efikasi diri anggota tim meningkat. Maka dari itu ketika efikasi diri anggota tim meningkat maka akan meningkat pula kinerjanya sehingga hal tersebut berperan untuk meningkatkan kinerja sebuah tim.

## **B. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya**

1. Kurangnya data sekunder yang didapatkan peneliti untuk mengukur tingkat kinerja dari tim *marketing* di setiap BMT. Peneliti sudah berusaha untuk meminta data untuk mengukur tingkat kinerja dari tim *marketing* di setiap BMT tapi tidak disetujui. Maka dari itu diharapkan untuk penelitian sejenis ini untuk mengukur kinerja dari sebuah tim harus ada acuan atau tolak ukur nyata berupa data konkrit dari setiap sub tim yang ada di tiap BMT.
2. Kurangnya pengamatan atau observasi yang lebih mendalam kepada setiap objek penelitian sehingga jawaban yang diperoleh peneliti dari setiap informan relatif sama. Penelitian jenis ini sebaiknya melakukan tahap observasi mendalam terlebih dahulu di setiap objek penelitian sebelum melakukan tahap wawancara agar data yang diperoleh dari informan lebih kredibel dan relevan dengan apa yang terjadi di lapangan.
3. Penulis hanya dapat mewawancarai 4 BMT yang ada di Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan setiap BMT memiliki agenda akhir tahun yang tidak dapat diganggu oleh penelitian ataupun kegiatan eksternal lainnya. Maka dari itu diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan tidak pada akhir tahun sehingga peneliti dapat memperoleh data yang bervariasi dari BMT yang ada di Yogyakarta lainnya.

### **C. Implikasi Manajerial**

1. Perlunya sebuah perhatian bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu diharapkan kepada pimpinan tiap BMT untuk tetap menjaga dan selalu menumbuhkan budaya organisasi yang baik dalam perusahaan. Pentingnya sebuah rasa kekeluargaan dalam sebuah organisasi haruslah diperhatikan. Perlunya peniadaan benteng pembatas antara atasan dengan karyawan maupun karyawan satu dengan karyawan yang lain agar budaya organisasi yang baik dapat diterapkan.
2. Adanya faktor internal yaitu efikasi diri dalam meningkatkan kinerja tim harus selalu dipicu. Perlunya sebuah perhatian khusus dalam meningkatkan efikasi diri dari karyawan melalui kegiatan-kegiatan atau motivasi-motivasi ringan dari atasan ataupun sesama anggota. Harapannya tiap BMT memperhatikan kebutuhan psikologis dari karyawannya. Hal tersebut dapat berupa siraman rohani, pengajian ataupun liburan bersama.